

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA
(LPD) DESA ADAT TEGALCANGKRING**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

**NI KADEK RISMAYANTI
NIM. 1915613098**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA
(LPD) DESA ADAT TEGALCANGKRING**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

**NI KADEK RISMAYANTI
NIM. 1915613098**

**PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2022**

ORISINALITAS KARYA ILMIAH

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya Mahasiswa yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Kadek Rismayanti

NIM : 1915613098

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa
(LPD) Desa Adat Tegalcangkring

Pembimbing : I Made Ariana SE., M.Si., Ak

Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T

Tanggal Uji : 8 Agustus 2022

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya ilmiah sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Badung, 2 Agustus 2022



Ni Kadek Rismayanti

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA
(LPD) DESA ADAT TEGALCANGKRING**

OLEH:

NI KADEK RISMA YANTI
NIM 1915613098

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk
Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Pada
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



I Made Ariana, S.E., M.Si, Ak
NIP. 196804131993031002

Pembimbing II



Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T.
NIP. 196302251990031004

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

Disahkan Oleh:
Jurusan Akuntansi
Ketua



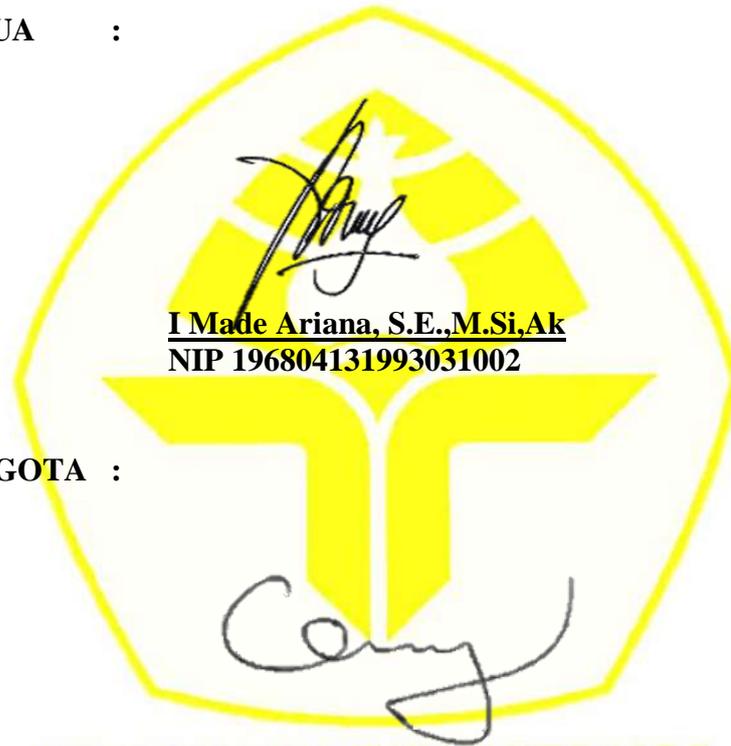
I Made Sudana, S.E., M.Si.
NIP. 196112281990031001

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA
(LPD) DESA ADAT TEGALCANGKRING**

Telah di uji dan dinyatakan lulus pada:

PANITIA PENGUJI

KETUA :



I Made Ariana, S.E.,M.Si,Ak
NIP 196804131993031002

ANGGOTA :

1. Wayan Eny Mariani, S.M.B., M.Si
NIP 199103172020122002

POLITEKNIK NEGERI BALI

2. Drs. I Made Wijana, MSc., ST.
NIP 196406241990031002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya, tugas akhir yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Tegalcangkring” dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Penyusunan proposal tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Studi Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

Tugas akhir ini telah banyak mendapat masukan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu terimakasih disampaikan kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan selama penyusunan tugas akhir ini.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M.Ag., Ak, selaku ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Politeknik Negeri Bali, yang telah banyak memberikan pengarahan selama penyusunan tugas akhir.
4. Bapak I Made Ariana, S.E., M.Si., Ak, selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik dan saran dalam proses penyusunan tugas akhir.

5. Bapak Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T., selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, kritik dan saran dalam proses penyusunan tugas akhir.
6. Bapak Drs. I Ketut Masnipol selaku pemucuk LPD Desa Adat Tegalcangkring beserta seluruh staff yang telah membantu dan memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Orang tua, kakak dan alindya yang sudah memberikan dukungan baik secara moral maupun material dan menjadi motivasi saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Teman-teman, sahabat, semeton genk kapak dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya yang telah membantu, memberikan dukungan dan motivasi dalam kelancaran penulisan tugas akhir ini.
9. Kepada Tania, Avila dan Radha terima kasih karena sudah menemani saya selama mengerjakan tugas akhir ini.
10. Terima kasih kepada member NCT 127. Terutama Haechan, Jaehyun dan Johnny yang karyanya selalu menemani saya dan menjadi *moodbooster* disaat saya lelah dalam mengerjakan tugas akhir ini.
11. Terakhir saya ucapkan banyak terima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah berusaha semaksimal mungkin dalam mengerjakan tugas akhir ini dengan tepat waktu.

Tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan tugas akhir ini. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Badung, 2 Agustus 2022

Ni Kadek Rismayanti



ANALISIS TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA ADAT TEGALCANGKRING

ABSTRAK

Ni Kadek Rismayanti

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan terobosan pemerintah daerah untuk menjadi sumber permodalan di daerah, khususnya untuk masyarakat desa. LPD memiliki peran yang penting dalam memberikan manfaat sosial, ekonomi dan budaya kepada masyarakat desa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan LPD Desa Adat Tegalcangkring tahun 2019–2021 dengan menggunakan metode CAMEL PLUS. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan kualitatif. Sumber data adalah primer dan sekunder. Data dikumpulkan dengan kuisioner/angket dan dokumentasi. Objek penelitian adalah neraca, laporan laba rugi, kolektibilitas dan daftar nominatif kredit pada LPD Desa Adat Tegalcangkring periode 2019-2021. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan pedoman dalam Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan untuk masing-masing aspek tersebut, tingkat kesehatan LPD Desa Adat Tegalcangkring tahun 2019 berada dalam kondisi “sehat” dengan memperoleh skor gabungan sebesar 94,18%, tahun 2020 berada dalam kondisi “cukup sehat” dengan memperoleh skor gabungan sebesar 68,80%, sedangkan untuk tahun 2021 berada dalam kondisi “kurang sehat” dengan memperoleh skor gabungan sebesar 62,18%.

Kata Kunci: LPD, CAMEL PLUS, tingkat kesehatan.

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) DESA ADAT TEGALCANGKRING

ABSTRACT

Ni Kadek Rismayanti

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) is a local government breakthrough to become a source of capital in the region, especially for rural communities. LPDs have an important role in providing social, economic and cultural benefits to village communities. The purpose of this study was to determine the level of health of LPD Tegalcangkring Traditional Village in 2019-2021 using the CAMEL PLUS method. This study uses a quantitative method. The types of data used are quantitative and qualitative data. Data sources are primary and secondary. Data were collected by means of a questionnaire and documentation. The object of research is the balance sheet, income statement, collectibility and credit nominative list at LPD Tegalcangkring Traditional Village for the 2019-2021 period. Data analysis technique used is based on Peraturan Gubernur Bali Number 44 of 2017. Based on the analysis and discussion that has been carried out, it can be concluded that for each of these aspects, the health level of LPD Tegalcangkring Traditional Village in 2019 is in a "healthy" condition by obtaining a combined score for 94.18%, in 2020 it is in a "fairly healthy" condition by obtaining a combined score of 68.80%, while for 2021 it is in a "unhealthy" condition by obtaining a combined score of 62.18%.

Keywords: LPD, CAMEL PLUS, health level.

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAM SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR RUMUS	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori	9
2.2.1 Laporan Keuangan	9
2.2.2 Analisis Laporan Keuangan	12
2.2.3 Lembaga Perkreditan Desa	14
2.2.4 Tingkat Kesehatan LPD	16
2.3 Kerangka Pikir Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Lokasi dan Objek Penelitian.....	32
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	32

3.3	Kerangka/Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Data dan Hasil Pengolahan Data Penelitian	37
4.2	Hasil Analisis dan Pembahasan.....	60
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....		81
5.1	Simpulan.....	81
5.2	Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA.....		84
LAMPIRAN.....		86



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Posisi Keuangan LPD Desa Adat Tegalcangkring Tahun 2019-2021.....	4
Tabel 2. 1 Bobot Perhitungan Modal Inti dan Modal Pelengkap LPD	17
Tabel 2. 2 Bobot Risiko Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).....	18
Tabel 2. 3 Perhitungan Aset Produktif Yang Diklasifikasikan	21
Tabel 2. 4 Perhitungan Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu Yang Wajib Dibentuk.....	22
Tabel 2. 5 Indikator Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa.....	30
Tabel 2. 6 Golongan Predikat Tingkat Kesehatan LPD.....	31
Tabel 4. 1 Jumlah Modal LPD Desa Adat Tegalcangkring Tahun 2019-2021.....	38
Tabel 4. 2 ATMR LPD Desa Adat Tegalcangkring Tahun 2019-2021	39
Tabel 4. 3 Hasil Penilaian Rasio CAR LPD Desa Adat Tegalcangkring.....	40
Tabel 4. 4 Aset Produktif Yang Diklasifikasikan	41
Tabel 4. 5 Aset Produktif LPD Desa Adat Tegalcangkring Tahun 2019-2021.....	42
Tabel 4. 6 Hasil Penilaian Rasio KAP LPD Desa Adat Tegalcangkring.....	44
Tabel 4. 7 CPRR Yang Wajib Dibentuk LPD Desa Adat Tegalcangkring.....	44
Tabel 4. 8 Hasil Penilaian CPRR LPD Desa Adat Tegalcangkring.....	46
Tabel 4. 9 Penilaian Manajemen LPD Desa Adat Tegalcangkring	47
Tabel 4. 10 Hasil Penilaian Manajemen LPD Desa Adat Tegalcangkring	48
Tabel 4. 11 Total Laba Tahun Berjalan Dan Aset	49
Tabel 4. 12 Hasil Penilaian Rasio ROA LPD Desa Adat Tegalcangkring	51
Tabel 4.13 BOPO LPD Desa Adat Tegalcangkring Tahun 2019-2021	51
Tabel 4.14 Hasil penilaian BOPO LPD Desa Adat Tegalcangkring	53
Tabel 4.15 Alat likuid dan utang lancar LPD Desa Adat Tegalcangkring.....	54
Tabel 4. 16 Hasil penilaian Alat Likuid LPD Desa Adat Tegalcangkring.....	56
Tabel 4. 17 Pinjaman Yang Diberikan dan Dana Yang diterima.....	56
Tabel 4. 18 Hasil Penilaian Rasio LDR LPD Desa Adat Tegalcangkring.....	58
Tabel 4. 19 Hasil Analisis BMPK LPD Desa Adat Tegalcangkring	59

Tabel 4. 20 Penilaian Akhir Tingkat Kesehatan LPD..... 60

Tabel 4. 21 Hasil Rekapitulasi Nilai CAMEL PLUS 80



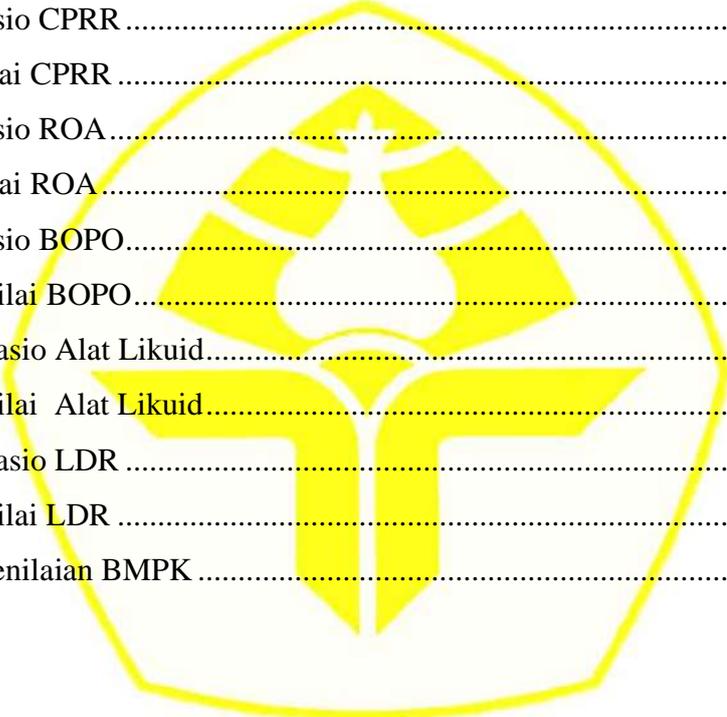
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	Halaman 31
--	---------------



DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 1 Rasio CAR	17
Rumus 2 Nilai CAR	18
Rumus 3 Rasio KAP	20
Rumus 4 Nilai KAP	21
Rumus 5 Rasio CPRR	22
Rumus 6 Nilai CPRR	23
Rumus 7 Rasio ROA	25
Rumus 8 Nilai ROA	25
Rumus 9 Rasio BOPO	26
Rumus 10 Nilai BOPO	26
Rumus 11 Rasio Alat Likuid	27
Rumus 12 Nilai Alat Likuid	28
Rumus 13 Rasio LDR	28
Rumus 14 Nilai LDR	29
Rumus 15 Penilaian BMPK	29



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Neraca LPD Desa Adat Tegalcangkring tahun 2019.....	87
Lampiran 2 Neraca LPD Desa Adat Tegalcangkring tahun 2020.....	88
Lampiran 3 Neraca LPD Desa Adat Tegalcangkring tahun 2021.....	89
Lampiran 4 Laba/Rugi LPD Desa Adat Tegalcangkring tahun 2019	90
Lampiran 5 Laba/Rugi LPD Desa Adat Tegalcangkring tahun 2020.....	91
Lampiran 6 Laba/Rugi LPD Desa Adat Tegalcangkring tahun 2021	92
Lampiran 7 Kolektibilitas Pinjaman LPD Desa Adat Tegalcangkring tahun 2019	93
Lampiran 8 Kolektibilitas Pinjaman LPD Desa Adat Tegalcangkring tahun 2020	94
Lampiran 9 Kolektibilitas Pinjaman LPD Desa Adat Tegalcangkring tahun 2021	95
Lampiran 10 Daftar Pertanyaan/Pernyataan Manajemen LPD Desa Adat Tegalcangkring tahun 2019.....	96
Lampiran 11 Daftar Pertanyaan/Pernyataan Manajemen LPD Desa Adat Tegalcangkring tahun 2020.....	99
Lampiran 12. Daftar Pertanyaan/Pernyataan Manajemen LPD Desa Adat Tegalcangkring tahun 2021	102
Lampiran 13 Daftar Nominatif Kredit LPD Desa Adat Tegalcangkring tahun 2019	105
Lampiran 14 Daftar Nominatif Kredit LPD Desa Adat Tegalcangkring tahun 2020	106
Lampiran 15 Daftar Nominatif Kredit LPD Desa Adat Tegalcangkring tahun 2021	107
Lampiran 16 Lampiran III Pergub Bali No.44 Tahun 2017.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Aktivitas ekonomi masyarakat serta kebutuhan modal kerja yang menandai pertumbuhan perekonomian suatu negara sangat erat kaitannya dengan peranan lembaga keuangan sebagai perantara bagi masyarakat yang membutuhkan uang (Wibawa & Astika, 2020). Di Indonesia lembaga keuangan dibagi menjadi dua jenis yaitu lembaga keuangan bank dan bukan bank yang memiliki peranan yang sama untuk memajukan perekonomian Indonesia. Lembaga keuangan bukan bank di Indonesia khususnya di Bali ialah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) (Agustina *et al.*, 2017)

Lembaga Perkreditan Desa ialah tonggak perekonomian desa. LPD merupakan terobosan pemerintah daerah untuk menjadi sumber permodalan di daerah khususnya untuk masyarakat desa. Berdasarkan Pasal 1 angka 9 Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 tentang Lembaga Perkreditan Desa (LPD) menyatakan bahwa LPD adalah Lembaga keuangan milik desa yang berkedudukan di desa adat dalam wilayah Provinsi Bali.

LPD sebagai lembaga keuangan desa yang bergerak dalam usaha simpan pinjam dimana kegiatan utama LPD adalah menghimpun dana dari masyarakat yang berupa tabungan dan deposito, dan menyalurkan kembali kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau kredit. LPD juga merupakan jasa keuangan yang bersifat sosial kemasyarakatan, dari masyarakat dan untuk masyarakat kembali di mana

sebagian dari keuntungan bersih akhir tahun disalurkan kembali ke desa adat setempat guna dapat membantu perbaikan-perbaikan fasilitas umum yang dimiliki serta membantu membangun desa itu sendiri (Budiyani *et al.*, 2015)

Sejalan dengan pesatnya perkembangan yang terjadi dibidang keuangan dan LPD, maka timbul berbagai tantangan yang cukup berpengaruh terhadap kinerja LPD. Oleh karena itu, LPD wajib memelihara tingkat kesehatannya agar terus menerus dapat berkembang dan memberikan manfaat bagi masyarakat desa dan mendukung pembangunan Desa Adat (Pergub Bali No. 44, 2017). Hal ini didukung oleh penelitian (Sari, A.A Pt. Agung Mirah Purnama & Damayanti, Sri Rahayu & Putra, 2021) mengenai analisis tingkat kesehatan LPD menyatakan bahwa LPD memiliki peran yang penting dalam memberikan manfaat sosial, ekonomi dan budaya kepada masyarakat desa, oleh karena itu setiap LPD diharapkan mampu menjaga dan menumbuhkan rasa kepercayaan masyarakat.

Untuk menjaga dan menumbuhkan kepercayaan masyarakat kepada LPD yaitu dengan menunjukkan bahwa kinerja keuangan atau pengelolaan keuangan yang baik. Oleh karena itu dilakukan analisis untuk menilai tingkat kesehatan keuangan LPD, karena LPD yang sehat akan memberikan pengaruh positif terhadap tingkat kepercayaan masyarakat.

Analisis tingkat kesehatan suatu LPD dapat diukur menggunakan metode CAMEL PLUS, metode ini merupakan alat ukur yang digunakan untuk menentukan kondisi kesehatan suatu LPD yang terdiri dari *Capital* (Permodalan), *Assets* (Aset), *Management* (Manajemen), *Earnings*

(Rentabilitas), *Liquidity* (Likuiditas) dan Batas Maksimum Pemberian Kredit yang disalurkan (BMPK) (Pergub Bali No. 44, 2017).

Penilaian kesehatan LPD dengan menggunakan metode CAMEL PLUS memiliki kriteria yang telah ditentukan sesuai dengan Lampiran III Peraturan Gubernur Nomor 44 tahun 2017 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Mengenai Tata Cara Penilaian Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa dan seberapa besar persentase kinerja keuangan yang memenuhi persyaratan LPD untuk dinyatakan sehat. Dengan adanya analisis tingkat kesehatan keuangan ini maka dapat diketahui kinerja dari suatu LPD. Tingkat kinerja merupakan alat pengontrol kelangsungan hidup serta menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun rencana dan untuk menetapkan kebijakan yang lebih tepat agar semakin baik pada tahun-tahun berikutnya dalam menilai keberhasilan atau perkembangan LPD.

LPD Desa Adat Tegalcangkring merupakan lembaga keuangan yang berada di Desa Adat Tegalcangkring yang terletak di Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana, Bali dimana pada LPD ini pengembalian kredit menjadi lambat yang dikarenakan dampak dari pandemi Covid-19 sehingga hal ini mengakibatkan laba mengalami penurunan dan mengakibatkan perputaran uang menjadi terganggu. Dari data yang diperoleh kredit lancar mengalami penurunan dan kredit macet mengalami peningkatan.

Berikut tabel 1.1 menunjukkan laporan posisi keuangan dari tahun 2019-2021 LPD Desa Adat Tegalcangkring:

Tabel 1. 1 Posisi Keuangan LPD Desa Adat Tegalcangkring Tahun 2019-2021
(Rp 000)

Keterangan	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
Kas	757.298	845.115	1.245.797
Antar Bank Aktiva	14.077.757	15.213.451	13.230.327
Modal Disetor	6.475.267	7.179.312	7.820.175
Kredit Yang Disalurkan	25.644.538	28.436.438	26.643.662
Biaya Operasional	3.846.092	3.844.373	3.285.997
Pendapatan Operasional	5.141.729	4.662.747	4.153.748
Laba/Rugi	1.295.637	818.374	867.751

Sumber: Data sekunder diolah

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat posisi keuangan LPD Desa Adat Tegalcangkring Tahun 2019-2021 bahwa laba yang didapat oleh LPD Desa Adat Tegalcangkring selama tahun 2019-2021 bersifat fluktuatif. Dalam hal ini semakin besar laba yang diperoleh maka akan menunjukkan bahwa kinerja LPD semakin baik dan kondisi keuangannya semakin sehat namun sebaliknya apabila mengalami penurunan laba maka kondisi keuangan LPD mengindikasikan kesehatan keuangannya mengalami penurunan dan juga semakin tinggi laba berarti semakin kuat permodalan yang pada akhirnya meningkatkan kesehatan LPD. Semakin banyak modal yang dimiliki LPD maka akan semakin baik, karena hal tersebut akan meningkatkan kemampuan LPD dalam menyalurkan kredit. Laba pada LPD Desa Adat Tegalcangkring mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar Rp1.295.637 kemudian tahun 2020 menurun menjadi Rp818.374, namun pada tahun 2021 kembali mengalami peningkatan menjadi Rp867.751. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis tingkat kesehatan terhadap LPD Desa Adat Tegalcangkring untuk mengetahui bagaimana kemampuan LPD dalam menyediakan modal untuk menutupi kemungkinan masalah atau risiko yang timbul akibat kredit yang

disalurkan pada tahun 2019-2021. Mengingat pentingnya penilaian kesehatan Lembaga Perkreditan Desa, untuk menentukan kebijakan-kebijakan yang akan diambil kedepannya guna mempertahankan kelangusungan operasional LPD dalam menghadapi persaingan sesama jenis usaha sehingga penilaian kesehatan LPD sangat perlu dilaksanakan.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka penelitian dengan judul “**Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Tegalcangkring**” menjadi sangat penting dilakukan. Penelitian ini berlandaskan Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 yang mengacu pada Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah tingkat kesehatan LPD Desa Adat Tegalcangkring dengan menggunakan analisis CAMEL PLUS (*Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity* dan Batas Maksimum Pemberian Kredit) tahun 2019, 2020 dan 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ada maka, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesehatan LPD Desa Adat Tegalcangkring dengan menggunakan analisis CAMEL PLUS (*Capital, Asset Quality, Management, Earnings, Liquidity* dan Batas Maksimum

Pemberian Kredit) tahun 2019, 2020 dan 2021?

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan akan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis tingkat kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dan juga dapat dijadikan sebagai bahan kajian atau bahan penelitian lebih lanjut serta menambah informasi bahwa penilaian tingkat kesehatan penting untuk dilakukan. Dengan adanya hal tersebut maka masyarakat akan memiliki kepercayaan untuk melakukan kegiatan simpan pinjam pada LPD.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi mahasiswa

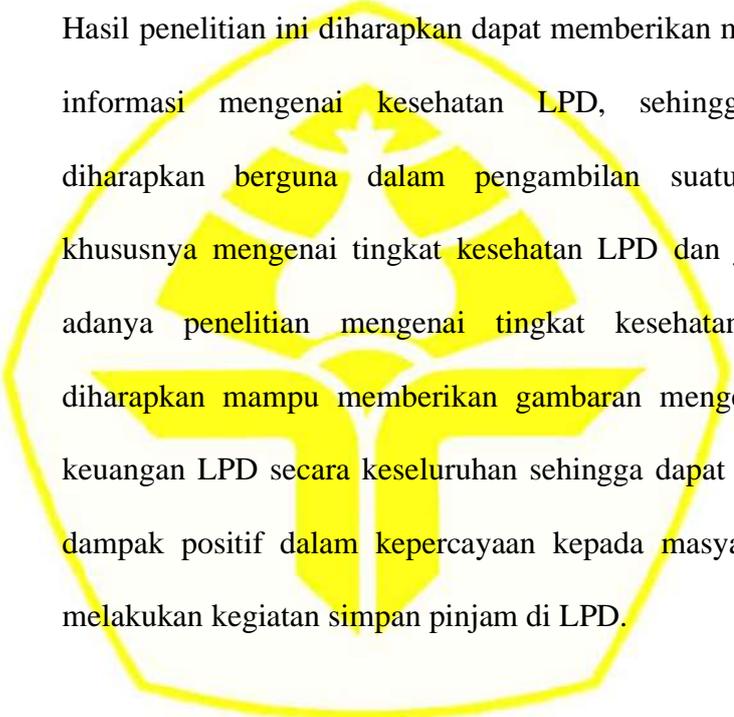
Hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah sehingga dapat mengintegrasikan teori kedalam kasus-kasus nyata yang ada dan juga sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya khususnya jurusan Akuntansi.

c. Bagi LPD Desa Adat Tegalcangkring

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau informasi mengenai kesehatan LPD, sehingga nantinya diharapkan berguna dalam pengambilan suatu keputusan khususnya mengenai tingkat kesehatan LPD dan juga dengan adanya penelitian mengenai tingkat kesehatan LPD ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan LPD secara keseluruhan sehingga dapat memberikan dampak positif dalam kepercayaan kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan simpan pinjam di LPD.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab IV maka dapat disimpulkan bahwa kesehatan LPD Desa Adat Tegalcangkring menggunakan metode CAMEL PLUS yang berlandaskan pada Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017. Pada tahun 2019 mendapat predikat “sehat” dengan rata-rata nilai CAMEL antara 81-100 yaitu 94,18 sedangkan untuk tahun 2020 berada pada predikat “cukup sehat” dengan rata-rata nilai CAMEL antara 66-<81 yaitu 68,80. dan tahun 2021 berada pada predikat “kurang sehat” dengan rata-rata nilai CAMEL antara 51-<66 yaitu 62,18. Kondisi ini dipengaruhi oleh pertama aspek aset yaitu bagian Kualitas Aset Produktif (KAP) tahun 2020 dan 2021 berada pada kondisi tidak sehat, Cadangan Pinjaman Ragu-Ragu (CPRR) yang berpengaruh terhadap indikasi kerugian akibat pemberian kredit yang disalurkan melalui cadangan yang dibentuk dengan cadangan yang wajib dibentuk tahun 2020 berada dalam kondisi yang kurang sehat sedangkan tahun 2020 dan 2021 berada dalam kondisi yang tidak sehat, *Return On Assets* (ROA) pada bagian Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional. Kedua kondisi ini sangat erat kaitannya dengan perkembangan laba yang didapat LPD Desa Adat Tegalcangkring yang akan mempengaruhi kemajuan dan tingkat kesehatan LPD Desa Adat Tegalcangkring.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis tingkat kesehatan LPD Desa Adat Tegalcangkring tahun 2019-2021 maka dapat disarankan kepada LPD Desa Adat Tegalcangkring mengenai hal-hal berikut:

1. Penilaian tingkat kesehatan LPD Desa Adat Tegalcangkring dengan menggunakan metode CAMEL PLUS yang sudah berada dalam kategori sehat dan yang masih berada dalam kategori cukup sehat dan kurang sehat agar kedepannya lebih diperhatikan dan ditingkatkan lagi. Karena LPD wajib memelihara tingkat kesehatannya agar terus menerus dapat berkembang dan memberikan manfaat bagi masyarakat desa dan mendukung pembangunan desa adat.
2. Pada aspek aset yaitu rasio KAP dan CPRR hendaknya lebih diperhatikan dan ditingkatkan lagi untuk kedepannya. Untuk rasio KAP dalam pemberian kredit LPD Desa Adat Tegalcangkring sebaiknya selain menggunakan analisis kredit 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*) hendaknya terlebih dahulu melakukan penjadwalan kredit kembali (*rescheduling*), persyaratan kembali (*resctruturing*) dan penataan kembali (*reconditioning*) sebelum kredit tersebut terealisasi agar nantinya dapat mengurangi atau menekan timbulnya kredit macet atau bermasalah atau melakukan penajagan kepada nasabah yang sudah jatuh tempo namun belum melakukan perpanjangan waktu. Dan juga untuk Dan untuk rasio CPRR hendaknya ditingkatkan lagi karena pembentukkan rasio CPRR yang tepat

nantinya akan dapat mengantisipasi piutang yang tidak tertagih kedepannya.

3. Untuk aspek manajemen sudah dalam kategori sehat namun masih harus ditingkatkan lagi. Pimpinan harus melakukan pengawasan terhadap penggunaan pinjaman yang diberikan serta kemampuan debitur dalam memenuhi kewajibannya, agar nantinya tidak terjadi kredit bermasalah.
4. Untuk aspek rentabilitas yaitu rasio ROA dan BOPO untuk pertahankan ditingkatkan lagi dengan mengadakan penghematan biaya operasional, meningkatkan pendapatan operasional dan mengurangi biaya-biaya yang dianggap tidak perlu sehingga dapat menimbulkan laba.
5. Untuk aspek lainnya seperti reputasi perusahaan hendaknya harus diperhatikan juga. Hal ini karena reputasi yang baik seperti kepercayaan dan pandangan positif masyarakat akan mendorong masyarakat untuk menyimpan dananya serta melakukan pinjaman kredit pada LPD Desa adat Tegalcangkring.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, I. D. G., Bagus, I., Purbawangsa, A., Gede, L., & Artini, S. (2017). Evaluasi Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kabupaten Klungkung. *Buletin Studi Ekonomi*, 113–121.
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/bse/article/view/35811/21632>
- Bagiada, I. M. (2017). Analisis Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Studi Kasus pada LPD Desa Adat Kedonganan Kuta-Badung Tahun 2013-2015. *Jurnal ACSY Politeknik Sekayu*, VI(2), 31–53.
<https://www.jurnal.polsky.ac.id/index.php/acsy/article/view/47/45>
- Baridwan, Z. (2004). *Intermediate Accounting : Edisi 8* (8th ed.). BPFE-YOGYAKARTA.
- Budiyani, K. M. &, Sinarwati, N. K. &, & Yuniarta, G. A. (2015). Analisis CAMEL untuk Menilai Tingkat Kesehatan LPD Se-Kecamatan Tejakula Tahun 2013-2014. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, 3(1).
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/SIak/article/view/5246>
- Hery. (2016). *Analisis laporan keuangan Integrated and Comprehensive Edition* (Adipramono (ed.)). PT Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2018). DASAR-DASAR ANALISA LAPORAN KEUANGAN. *Uwais Inspirasi Indonesia*, 1(978-602-5891-76-2), 1–69.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Revisi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir. (2014). *ANALISA LAPORAN KEUANGAN*. Liberty.
- Perda Bali. (2017). *Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa*. 110265, 110493.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/16863/perda-prov-bali-no-3-tahun-2017>
- Pergub Bali. (2017). *Peraturan Gubernur Bali Nomor 44 Tahun 2017 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan daerah provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017 Tentang Lembaga Perkreditan Desa*.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/64909>

Sari, A.A Pt. Agung Mirah Purnama & Damayanti, Sri Rahayu & Putra, I. W. G. Y. (2021). Analisis Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) se-Kabupaten Badung. *Management and Business Review*, 2541-5808. <https://doi.org/10.21067/mbr.v5i2.5787>

Sari, Desak Made Oka Indira & Bagiada, I Made & Sumartana, I. M. (2022). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA PERKREDITAN DESA (LPD) BERDASARKAN METODE CAMEL PLUS PADA LPD DESA ADAT KEDONGANAN. *Jurnal Akuntansi Manajemen Madani*, Vol, 8.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Wibawa, I Nyoman Putra & Astika, I. B. P. (2020). Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Perkreditan Desa Se-Kecamatan Denpasar Utara Tahun 2016-2017. *E-Jurnal Akuntansi*, Vol. 30 No, 490–503.

